

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Ngaswen, dapat disimpulkan bahwa **peran guru kelas dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun)** sangat penting dan strategis. Guru kelas berperan sebagai teladan, pembimbing, sekaligus pengarah dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Melalui pembiasaan harian yang konsisten, guru menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik seperti rasa hormat, keramahan, dan sikap santun dalam berinteraksi. Guru juga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan penuh keteladanan, sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk meniru sikap baik tersebut.

Adapun **faktor-faktor yang mendukung peran guru** antara lain adanya kebijakan sekolah yang mendukung pembiasaan 5S, kerjasama antar guru dan kepala sekolah, serta partisipasi aktif dari orang tua siswa. Sementara itu, **faktor penghambatnya** meliputi kurangnya kedisiplinan beberapa siswa, latar belakang keluarga yang kurang mendukung penerapan nilai-nilai sopan santun, serta keterbatasan waktu guru dalam mengawasi seluruh siswa secara menyeluruh. Meskipun demikian, secara umum guru kelas di SD Negeri 2 Ngaswen telah berupaya maksimal dalam menjalankan perannya untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui pembiasaan 5S yang dilakukan secara berkesinambungan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Untuk Guru Kelas:**

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembiasaan 5S yang kreatif dan menyenangkan, serta menjadi teladan yang konsisten

dalam bersikap sopan dan santun. Selain itu, perlu adanya evaluasi rutin untuk melihat perkembangan karakter peserta didik.

## **2. Untuk Sekolah**

Pihak sekolah sebaiknya menjadikan pembiasaan 5S sebagai bagian dari budaya sekolah melalui program yang terintegrasi dalam kegiatan harian. Sekolah juga perlu mendorong sinergi antara guru, tenaga kependidikan, dan orang tua dalam membentuk karakter siswa.

## **3. Untuk Orang Tua**

Orang tua di rumah diharapkan turut melanjutkan pembiasaan 5S yang telah diterapkan di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh perilaku positif, memperhatikan sikap dan tutur kata anak, serta memberi dukungan moral kepada anak.

## **4. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai strategi pembiasaan karakter lainnya yang efektif di tingkat sekolah dasar, atau melakukan penelitian serupa di sekolah yang memiliki latar belakang berbeda untuk memperkaya kajian karakter peserta didik.